

Wakil Bupati Luwu Timur Buka Musda Muhammadiyah dan 'Aisyiyah

Selasa, 21-02-2011



Luwu Timur- Wakil Bupati Luwu Timur, Ir. Thariq Huser, membuka Musyawarah Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah kedua Kabupaten Luwu Timur, bertempat di Aula SMA Negeri I Malili, Ahad (21/02/2011) yang dihadiri pengurus Wilayah Muhammadiyah Sulsel, Ir.HM.Syaiful Saleh,M.Si, Prof.Dr.KH.Ali Parman,M.Ag, Drs.HM.Husni Yunus,M.Pd, Prof.Dr.Hj.Numaningsi,MA, Hj.Misbahu,S.Ag, serta ratusan pengurus, anggota dan simpatisan Muhammadiyah.

Tariq Huser mengatakan, peranan Muhammadiyah dalam pembangunan dan pengembangan Luwu Timur sangat besar, terbukti dengan banyaknya kader Muhammadiyah yang berperan dalam menggerakkan roda pembangunan melalui posisi penting dalam pemerintahan. "Saya sebagai Wakil Bupati Luwu Timur adalah termasuk kader Persyarikatan yang telah mengalami proses pembentukan dalam pengkaderan Muhammadiyah.

Lebih jauh Tariq Huser mengungkapkan, bahwa model pemberdayaan masyarakat yang diprogramkan Muhammadiyah harus mendapat dukungan dari semua unsur masyarakat, karena Muhammadiyah telah memiliki pengalaman dalam membangun masyarakat tanpa konflik.

Sementara itu wakil ketua PWM Sulsel Syaiful Saleh mengatakan, pembangunan infrastruktur di wilayah Luwu Timur, harus bergerak lebih cepat dari Muhammadiyah lainnya, karena pemerintah setempat memberikan dukungan yang kuat, terutama dalam pengembangan Cabang dan ranting Muhammadiyah. Menurut kontributor website Muhammadiyah yang juga ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat PWM Sulsel Husni Yunus melaporkan, acara musyawarah Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah berlangsung sehari, yang berisi laporan pertanggung jawaban pengurus periode 2005 - 2010, tanggapan laporan, sidang komisi program Muhammadiyah dan Aisyiyah periode 2011- 2015, dan pemilihan pengurus baru periode 2011 – 2015. Dalam acara tersebut berhasil memilih ketua Muhammadiyah Luwu Timur Ir. H. Firnandus Ali,M.Si yang juga kepala Dinas Perindustrian Luwu Timur sedangkan untuk Ketua Aisyiyah Luwu Timur adalah Ir.Harisyah, yang ditutup oleh wakil ketua Muhammadiyah Sulsel, Prof.Dr.KH.Ali Parman,MA.